



ISSN 2715-3886

Survei Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama

Oktavian Eka Putra Kurniawan : Universitas Negeri Malang
Hariyoko : Universitas Negeri Malang
oktaviankurniawan19@gmail.com
087757321145

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 5 Lumajang Kabupaten Lumajang. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah observasi, wawancara dan pengisian kuesioner tentang motivasi peserta didik. Hasil penelitian menyatakan motivasi yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yaitu motivasi intrinsik 52,8% dengan kategori tinggi, motivasi ekstrinsik 48,8% kategori sedang dan motivasi peserta didik 48,8% kategori sedang.

Kata kunci:

motivasi, peserta didik kelas VIII, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

PENDAHULUAN

Rosdiani (2015:1) mengatakan pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang menyediakan pengalaman belajar kepada peserta didik berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dirancang sistematis bertujuan merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu sekali mendapatkan perhatian, karena dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik terutama dalam hal psikomotor atau gerak. Sebagai mata pelajaran yang berhubungan dengan kegiatan lapangan, seorang guru pendidikan jasmani harus dapat membuat pelajaran tersebut menjadi menarik. Di dalam pendidikan jasmani terjadi interaksi baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik (Rosdiani, 2012:30).

Peserta didik menjadi salah satu penentu tercapainya tujuan pendidikan jasmani. Disebut sebagai penentu karena berjalan atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari peserta didik yang mengikuti pembelajaran. Agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik maka seorang guru harus memiliki cara yang kreatif dalam proses pembelajarannya. Seorang guru pendidikan jasmani harus mempersiapkan strategi pengajaran sebelum memulai pelajaran. Hal tersebut berguna untuk menangani peserta didik dalam pembelajaran

nantinya. Strategi pengajaran memiliki peranan penting untuk guru yang mengajar peserta didik dengan kemampuan, pencapaian, kecenderungan serta minat yang berbeda tiap individunya (Hamdani, 2011:19).

Motivasi diartikan sebuah dorongan yang dapat membuat seorang individu melakukan tindakan atau perbuatan. Motivasi atau dorong adalah hal sangat penting untuk manusia karena tanpa ada motivasi manusia tidak akan memiliki semangat dalam mengejar impiannya (Sutirna, 2013:49). Pemberian motivasi pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sangat diperlukan karena tidak semua peserta didik tertarik dengan materi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat pada setiap pembelajaran di beberapa sekolah di lingkungan sekitar. Pada saat pemberian materi masih terdapat peserta didik yang tidak fokus pada materi yang disampaikan. Hal ini terjadi karena materi yang disampaikan terkesan membosankan.

Langkah sebelum dilakukannya penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mewawancarai salah satu guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 5 Lumajang. Hasil yang didapatkan setelah dilakukannya wawancara adalah peserta didik tidak selalu memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran bergantung pada materi tertentu sesuai dengan rasa ingin tahu pada pelajaran yang baru dijumpai. SMP Negeri 5 Lumajang belum pernah dilakukannya penelitian untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani maka dari itu guru pengajar mendukung dilakukannya penelitian ini. Hasil penelitian Widodo (2017:73), diketahui motivasi partisipasi peserta didik kelas VIII dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Dander lebih banyak dipengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu tuntutan pelajaran dan adanya hukuman yang berlaku jika melanggar dengan presentase (60,6%).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mendeskripsikan motivasi yang membuat peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Lumajang mengikuti pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data primer tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 5 Lumajang menggunakan instrumen penelitian angket yang berisi berbagai pertanyaan tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Pada kuesioner penelitian ini digunakan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju "SS" dengan skor 5, setuju "S" dengan skor 4, tidak tahu "TT" dengan skor 3, tidak setuju "TS" dengan skor 2, dan sangat tidak setuju "STS" dengan skor 1. Pemilihan lima alternatif jawaban berguna untuk memberikan kebebasan menjawab dari peserta didik yang menjadi responden.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Lumajang kabupaten Lumajang dengan jumlah 178 anak. Teknik untuk mengambil sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin oleh Sevilla dalam Budiwanto (2017:176), didapatkan hasil hitungan yang didapat yaitu 123 sampel.

HASIL

Berdasarkan hasil data setelah dilakukannya perhitungan, dapat diketahui kategori motivasi intrinsik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Rentang interval norma yang didapat berdasarkan nilai *mean* 48 dan SD 10,7 dan berikut deskripsi data yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengkategorian Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik

No	Interval Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	64,1 – 80	Sangat Tinggi	31	25,2
2	53,4 – 64	Tinggi	65	52,8
3	42,8 – 53,3	Sedang	27	22
4	32,1 – 42,7	Rendah	0	0
5	1 – 32	Sangat Rendah	0	0
Total			123	100

Berdasarkan paparan data pada tabel 1. diperoleh data bahwa tingkat motivasi intrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 5 Lumajang

yaitu 0 peserta didik 0,0% masuk kategori sangat rendah, 0 peserta didik 0,0% masuk kategori rendah, 27 peserta didik 22,0% masuk kategori sedang, 65 peserta didik 52,8% masuk kategori tinggi, 31 peserta didik 25,2% masuk kategori sangat tinggi. Diketahui banyak skor yang didapatkan dari keseluruhan responden terhadap motivasi intrinsik yaitu 7.330 dengan skor maksimal 9.840. Maka persentase untuk motivasi intrinsik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 5 Lumajang adalah 74,5%.

Berdasarkan hasil data setelah dilakukannya perhitungan, dapat diketahui kategori motivasi ekstrinsik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Rentang interval norma yang didapat berdasarkan nilai *mean* 48 dan SD 10,7 dan berikut deskripsi data yang ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengkategorian Tingkat Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik

No	Interval Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	64,1 – 80	Sangat Tinggi	8	6,5
2	53,4 – 64	Tinggi	47	38,2
3	42,8 – 53,3	Sedang	60	48,8
4	32,1 – 42,7	Rendah	8	6,5
5	1 – 32	Sangat Rendah	0	0
Total			123	100

Berdasarkan paparan data pada tabel 2. diperoleh data bahwa tingkat motivasi ekstrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 5 Lumajang yaitu 0 peserta didik 0,0% masuk kategori sangat rendah, 8 peserta didik 6,5% masuk kategori rendah, 60 peserta didik 48,8% masuk kategori sedang, 47 peserta didik 38,2% masuk kategori tinggi, 8 peserta didik 6,5% masuk kategori sangat tinggi. Diketahui banyak skor yang didapatkan dari keseluruhan responden terhadap motivasi ekstrinsik yaitu 6.492 dengan skor maksimal 9.840. Maka persentase untuk motivasi intrinsik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 5 Lumajang adalah 66,0%.

Berdasarkan hasil data setelah dilakukannya perhitungan, dapat diketahui kategori motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Rentang interval norma yang didapat berdasarkan nilai *mean* 96 dan SD 21,3 dan berikut deskripsi data yang ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengkategorian Tingkat Motivasi Peserta Didik

No	Interval Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	128,1 – 160	Sangat Tinggi	8	6,5
2	106,8 – 128	Tinggi	47	38,2
3	85,4 – 106,7	Sedang	60	48,8
4	64,1 – 85,3	Rendah	8	6,5
5	1 – 64	Sangat Rendah	0	0
Total			123	100

Berdasarkan paparan data pada tabel 3. diperoleh data bahwa tingkat motivasi peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 5 Lumajang yaitu 0 peserta didik 0,0% masuk kategori sangat rendah, 8 peserta didik 6,5% masuk kategori rendah, 60 peserta didik 48,8% masuk kategori sedang, 47 peserta didik 38,2% masuk kategori tinggi, 8 peserta didik 6,5% masuk kategori sangat tinggi.

Diketahui banyak skor yang didapatkan dari keseluruhan responden terhadap motivasi peserta didik yaitu 13.822 dengan skor maksimal 19.680. Maka persentase untuk motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 5 Lumajang adalah 70,2%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan, motivasi intrinsik peserta didik memiliki persentase terbesar 52,8% dengan jumlah 65 peserta didik masuk pada kategori tinggi dan persentase skor keseluruhan yang

didapat dari peserta didik adalah 74,5%. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa lebih banyak peserta didik memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang baik untuk dimiliki peserta didik karena peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik tinggi akan lebih mudah dalam melakukan suatu kegiatan yang diinginkannya. Kompri (2016:232) berpendapat motivasi internal merupakan suatu motivasi yang dilakukan karena individu itu memiliki kemampuan yang sesuai dengan yang dikuasai. Melakukan suatu kegiatan yang sesuai dengan kemampuannya dapat mempengaruhi diri untuk semangat dalam melakukan kegiatan itu sendiri.

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan, motivasi ekstrinsik peserta didik memiliki persentase terbesar 48,8% dengan jumlah 60 peserta didik masuk pada kategori sedang dan persentase skor keseluruhan yang didapat dari peserta didik adalah 66,0%. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa lebih banyak peserta didik memiliki motivasi ekstrinsik yang sedang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak dapat dilepaskan dari motivasi ekstrinsik. Hal ini juga mempengaruhi bagaimana peserta didik melaksanakan pembelajaran karena motivasi dari luar seperti pujian yang didapat dari guru setelah melakukan tugas dengan benar. Motivasi ini tidak bisa didapatkan dari diri sendiri tapi dari orang lain disekitarnya, maka benar apabila dikatakan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang didapatkan melalui rangsangan dari luar dirinya (Wahab, 2016:129)

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan, motivasi peserta didik memiliki persentase terbesar 48,8% dengan jumlah 60 peserta didik masuk pada kategori sedang dan persentase skor keseluruhan yang didapat dari peserta didik adalah 70,2 %. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa lebih banyak peserta didik memiliki motivasi sedang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini mendapatkan perbedaan pada persentase yaitu 55,8 % dengan kategori cukup sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibowo & Ferianto (2017) menyatakan bahwa motivasi belajar PJOK peserta didik kelas IX SMA Negeri se-kecamatan kota Ponorogo memiliki persentase 77,968% atau termasuk kategori tinggi. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Deviani (2017) menyatakan bahwa motivasi peserta didik masuk dalam kategori sedang dengan persentase yang didapatkan 30,81%.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik cukup termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tergantung bagaimana guru mengemas pembelajarannya agar menarik. Motivasi juga dapat mempengaruhi siswa dalam mendapatkan hasil belajarnya hal ini dikatakan oleh Parawansyah (2018) motivasi memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

KESIMPULAN

Motivasi intrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 5 Lumajang dikategorikan tinggi dengan persentase masing-masing kategori 22,0% masuk kategori sedang, 52,8% masuk kategori tinggi, 25,2% masuk kategori sangat tinggi. Motivasi ekstrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 5 Lumajang dikategorikan sedang dengan persentase masing-masing kategori yaitu 6,5% masuk kategori rendah, 48,8% masuk kategori sedang, 38,2% masuk kategori tinggi, 6,5% masuk dalam kategori tinggi. Motivasi peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 5 Lumajang disimpulkan motivasi dimiliki peserta didik dikategorikan sedang dengan persentase masing-masing kategori yaitu 6,5% masuk kategori rendah, 48,8% masuk kategori sedang, 38,2% masuk kategori tinggi, 6,5% masuk kategori sangat tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini tidak akan dapat terlaksana tanpa bantuan pihak lain. Pertama dalam proses bimbingan oleh dosen pembimbing yang tidak pernah lelah untuk terus memberikan masukan sebelum penelitian dan penyusunan hasil penelitian. adapun bapak wakil dekan yang memberikan izin penelitian untuk saya dapat

melaksanakan penelitian di sekolah yang menjadi tujuan penelitian. Kepala sekolah yang juga memberikan saya izin dalam melaksanakan penelitian di sekolah tempat beliau bertugas. Akhir kata saya ucapkan terima kasih karena telah membantu saya dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiwanto, S. 2017. *Metodologi Penelitian Dalam Keolahragaan*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran perspektif guru dan Peserta didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rosdiani, D. 2012. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. 2015. *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Sutirna, H. 2013. *Perkembangan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wahab, R. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widodo, D W S. 2017. *Survei Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Kelas VIII SMPN 1 Dander Kabupaten Bojonegoro*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIK UM.
- Wibowo, T., & Ferinto, T.K.B. 2017. Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Sma/Ma/Smk Negeri Kelas Xi Se-Kecamatan Kota Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(5): 117-122. Dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/19999>.
- Parawansyah, A. 2018. *Pengaruh Minat, Motivasi, dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Penjas Siswa SMP Negeri 10 Kabupaten Bulukumbang*. Dari <http://eprints.unm.ac.id/id/eprints/10988>.